

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan kerja magang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) pada semester tujuh. Kegiatan kerja magang ini wajib, karena termasuk dalam mata kuliah yang di mana apabila mahasiswa sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan kerja magang, maka bisa mulai menerapkan ilmu yang sudah dipelajarinya sejak awal semester.

Menurut Potter (2013) seiring berkembangnya era digital, maka mempengaruhi juga pada perkembangan penyebaran suatu informasi yang kini semakin tinggi, akibatnya menghasilkan berbagai media massa, seperti salah satunya internet dengan jumlah pengguna yang mencapai sebanyak 2 milyar. Potter juga menambahkan, semakin meningkatnya para pengguna media dapat disimpulkan bahwa media merupakan hal yang dianggap penting bagi kehidupan manusia. Media massa bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu bentuk dari teknologi informasi yang digunakan untuk membangun sebuah interaksi sosial terhadap sesama pengguna media massa, lalu mendapatkan serta mencari tahu informasi dari berbagai sumber dan juga terjadinya perubahan sosial.

Ada pandangan lain menurut McQuail (2011) mengenai fungsi media massa, menurutnya media massa adalah sebagai alat informasi yang memberikan pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik agar bisa dijangkau anggota masyarakat secara sukarela, bebas, umum dan tidak mahal, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang maupun sama serta dapat menjangkau lebih banyak orang dibanding institusi lainnya.

Bicara dari situasi saat ini, dengan kata lain di era digital seperti sekarang, bisa dikatakan salah satu media yang memiliki peran penting adalah media *online*. Media *online* merupakan bagian dari media massa yang menjadi suatu *platform* yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat saat ini, khususnya di era digital seperti sekarang. Media *online* mampu menyebarkan informasi yang aktual dan terpercaya dengan sangat cepat penyebarannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Penulis mengacu pada Romli dalam bukunya, yakni yang berjudul *Jurnalistik Online*. Pengertian jurnalistik *online* terkait banyak istilah, yakni terdiri dari empat kata dasar, yaitu, jurnalistik, *online*, internet, dan *website*. Romli menjelaskan bahwa menerangkan empat pengertian tersebut, yakni jurnalistik *online* secara satu kesatuan adalah proses peliputan, penulisan, dan penyebaran informasi secara aktual atau penyebaran suatu berita melalui media massa, yang dikemas dengan cara yang ringkas dan praktis. Dengan begitu, media *online* merupakan media yang saat ini dijadikan pilihan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa yang lagi terjadi atau aktual yang terjadi di Indonesia.

Mengutip dari Reily(2017) dalam *Kata Data*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nielsen, pengguna media *online* per tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan media cetak, dengan perolehan angka 7 juta per orang untuk media *online* dan 4,5 juta untuk media cetak.

Masyarakat juga cenderung memilih untuk pindah atau beralih ke media *online* karena terdapat banyak pilihan informasi yang bisa mereka konsumsi sesuai dengan apa yang mereka inginkan, dengan kata lain, pembaca bisa memilih sesuka hati dan sebebaskan mungkin tentang informasi apa yang akan mereka konsumsi (Hall, 2001). Hall juga menambahkan bahwa Jurnalisme *online* juga secara langsung menghadirkan lautan informasi kepada *audience*.

Jurnalisme *online* termasuk dalam tipe baru dalam dunia jurnalistik, hal ini bisa dikatakan karena pada media *online* terdapat perbedaan fitur seperti teknologi yang digunakan, selain itu jurnalisme *online* menawarkan

kemungkinan tidak terbatas bagi sebuah media untuk memproses dan menyebarkan berita (Juditha, 2013). Tak hanya itu, Juditha juga memberikan pendapat tambahan bahwa Jurnalisme *online* juga disebut sebagai *contextualized journalism* karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi, yang diantaranya adalah multimedia, interaktif, dan hipertekstual.

Namun ada pendapat lain mengenai pengertian dari jurnalisme *online*, pendapat tersebut adalah yang dikatakan oleh Mike Ward (2002), ia menyebutkan penyebaran informasi dalam jurnalisme *online* meliputi *immediacy* atau kebaruan, *multiple pagination*, *multimedia*, dan *flexible delivery*.

Ada yang berpendapat lain mengenai hal yang sama yaitu dari Margianto dan Syaefullah (2013), pada saat pertama kali media *online* hadir di tengah masyarakat, khususnya para pecinta atau para pembaca berita, mereka memberikan kesan tersendiri, yaitu memiliki cara kerja yang sederhana. Media *online* generasi pertama mempublikasikan kontennya secara *online* dengan memindahkan halaman media cetak ke versi *online*.

Dengan adanya data di atas, yang menjelaskan bahwa pembaca media *online* yang terus meningkat, dalam kata lain, masyarakat kini sudah beralih ke media *online*, akibat jurnalistik dalam jaringan memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan tersendiri, seperti yang dijelaskan oleh Nurudin (2009), yang menjelaskan mengenai karakteristik jurnalistik dalam jaringan atau jurnalistik *online*, memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu:

1. Bersifat *real time*, yaitu peristiwa yang mengandung nilai berita dapat langsung dipublikasikan pada saat peristiwa tersebut berlangsung.
2. Bersifat interaktif dengan memanfaatkan fasilitas *hyperlink* yang ada pada web, maka hasil laporan atau informasi jurnalistik dalam jaringan bisa langsung terhubung dengan sumber-sumber lainnya.

3. Dapat membangun hubungan yang partisipatif dengan memberikan peluang kepada jurnalis dalam jaringan untuk menyediakan *features* yang sajiannya sesuai dengan kebutuhan dan selera khalayak.
4. Terdapat unsur-unsur multimedia dalam menyajikan informasi, sehingga bentuk serta isinya lebih beragam, dan dapat memadukan antara unsur media cetak dan media elektronik secara bersamaan.
5. Lebih leluasa dalam mekanisme publikasi memberikan keuntungan bagi penyelenggara media dalam jaringan, terutama dalam aspek penjadwalan penerbitan atau siaran.
6. Kemudahan dalam mengakses karena internet dapat diakses di mana saja dan kapan saja, selama ada internet.
7. Tidak membutuhkan penyunting atau redaktur.
8. Tidak membutuhkan organisasi resmi sebagai lembaga pers.
9. Lebih murah dibandingkan dengan media konvensional untuk diakses oleh pengguna media dalam jaringan, kecuali dalam mengakses internet.
10. Bisa didokumentasikan atau diarsipkan yaitu di mana informasi yang diakses bisa disimpan dalam jaringan digital.

Berbicara soal dunia jurnalistik dalam jaringan atau jurnalistik *online*, atau yang biasa kita kenal dengan media *online*, maka hal tersebut masih bersangkutan dengan dunia jurnalistik. Dalam sebuah dunia jurnalistik, sudah bisa dipastikan ada yang berperan menjadi pers atau yang kita sering sebut dengan panggilan reporter. Pers berperan penting dalam kehidupan dunia jurnalistik, peranan umum yang dijalankan oleh reporter atau pers ini adalah sebagai pelapor, dalam menjalankan tugasnya sebagai pelapor, pers menjadi mata dan telinga bagi masyarakat. Dengan begitu, seperti yang dijelaskan oleh Ishwara (2010), yang berkata, masyarakat bisa menerima informasi dari peristiwa-peristiwa yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat tanpa adanya pers.

Tidak hanya sebagai pelapor, pers juga berperan sebagai penerjemah suatu peristiwa. Luwi Ishwara (2010) berpendapat bahwa, hal ini dilakukan oleh reporter dengan menambahkan analisis dalam sebuah laporan yang diberitakan. Ishwara juga kembali menambahkan bahwa pers juga dikatakan sebagai pengkritik pemerintah atau yang sering kita kenal dengan sebutan *watchdog*.

Menurut Hidayat dan Anisti (2015), dalam menjalani profesinya di media *online*, wartawan atau dalam sebutan lain merupakan para pemburu berita, juru, warta, reporter, *news gatter*. Hal serupa juga dikemukakan mengenai wartawan adalah orang yang melakukan kegiatan kewartawanan berupa kegiatan atau usaha yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan, penyiaran dalam bentuk berita, pendapat dan usulan gambar-gambar, dan sebagainya dalam bidang komunikasi massa (Wibawa, 2012, p. 144).

Tidak hanya yang berhubungan dengan media *online*, kaena penulis melakukan kegiatan magang pada kanal otomotif, maka penulis juga akan menjelaskan secara singkat mengenai industri otomotif itu sendiri, khususnya di Indonesia.

Selain itu karena pesatnya perkembangan teknologi, khususnya di dunia maya, media sosial dan juga berita *online* juga sangat berpengaruh bagi dunia otomotif. Terutama pada pengguna kendaraan bermotor, baik pengendara roda empat alias mobil, ataupun pengendara roda dua atau motor. Bagi para pengguna kendaraan tersebut, mereka sangat terbantu dengan adanya media-media di Indonesia khususnya pada media *online* terutama yang terdapat kanal otomotif di dalamnya. Dengan adanya hal tersebut, mereka akan sangat terbantu dengan adanya kanal otomotif pada media di Indonesia karena mereka bisa mendapatkan referensi ataupun gambaran bahkan spesifikasi-spesifikasi lengkap dari apa yang mereka cari mengenai dunia otomotif, tanpa perlu data ke *dealer*, ataupun menanyakan kepada orang-orang yang menjual kendaraan tersebut, tetapi mereka hanya membaca ataupun menonton dan mereka langsung mendapatkan semua informasi mengenai mobil atau motor yang mereka cari pada media otomotif di Indonesia, khususnya pada media *online* yang terdapat kanal otomotifnya.

Khususnya pada perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia, mereka semua jadi terbantu dengan adanya media-media *online* yang khususnya terdapat kanal otomotif, mereka secara tidak langsung terbantu akibat media *online* di Indonesia sudah memasarkan dalam bentuk artikel otomotif pada setiap berita-berita yang dipublikasikannya. Dengan begitu, mereka semua terbantu dan masyarakat umum khususnya para pengguna dan pecinta otomotif juga terbantu dalam hal mencari dan mengetahui secara lengkap dan detail mengenai mobil atau motor yang ingin mereka beli atau mobil dan motor yang baru dirilis oleh para pabrikan-pabrikan otomotif di Indonesia.

Dengan adanya penjelasan berikut di atas, butuh media yang dapat memberikan informasi seperti hal tersebut secara cepat dalam mengimbangi arus informasi yang terus berkembang mengenai dunia otomotif, dan juga data yang diberikan merupakan data yang terpercaya dan pastinya sudah bisa dipastikan kebenarannya. Maka dari itu banyak media yang mulai memperluas bisnisnya ke platform digital, khususnya media-media *online* yang kini juga menghadirkan kanal-kanal yaitu salah satunya kanal otomotif.

Dalam kegiatan magang ini, penulis memilih media *online* yang diklaim masuk ke dalam peringkat lima besar media *online* yang terbaik dan paling banyak diminati di Indonesia berdasarkan data *CommScore*, dan pastinya penulis juga memilih kanal otomotif untuk melakukan kegiatan praktik magang pada media *online* yang yaitu *IDN Times.com*. *IDN Times.com* sendiri meskipun media baru karena *IDN Times.com* media yang baru lahir pada tahun 2014 lalu, walaupun *IDN Times.com* terbilang media yang umurnya masih muda atau terbilang media baru di Indonesia, tetapi *IDN Times.com* bisa dikatakan sebagai media yang tidak kalah dengan media-media *online* lainnya di Indonesia, berkat prestasi-prestasi yang sudah pernah mereka raih di usia media mereka yang masih muda ini.

Bagi mahasiswa khususnya penulis di sini, *IDN Times.com* merupakan pilihan yang sangat tepat karena *IDN Times.com* memiliki ciri khas yang sangat menggambarkan mengapa media *online* *IDN Times.com* ini tepat sekali dengan penulis untuk dijadikan tempat magang penulis, yaitu dengan adanya *tagline* mereka yang berbunyi “The Voice of Millennials and Gen Z”, sehingga penulis berpikir bahwa berita yang diproduksi dikemas secara tepat dan sesuai bagi kedua generasi tersebut, di sisi lainnya adalah penulis juga termasuk dalam

generasi millennials yang ingin memberikan informasi yang benar dan terpercaya dan bisa memberikan hal yang berhubungan kepada masyarakat di Indonesia.

Agar terhindar dari mengonsumsi berita yang bukan seharusnya untuk dipublikasikan kepada masyarakat, seperti hoax, yang saat ini beredar dengan mudahnya melalui berbagai *platform*, khususnya di media *online*.

Dengan maraknya kasus tersebut, sebagai salah satu dari generasi millennials yang menjadi bagian dari *IDN Times.com*, penulis akan memberikan atau ikut berpartisipasi dalam menyuarakan informasi yang sesuai dengan kaidah dan kode etik pada dunia jurnalistik, sama seperti visi yang dimiliki oleh media *online IDN Times.com*, yang juga sesuai dengan *tagline* mereka, bahwa mereka ingin menjadi suara bagi para kaum millennials dan generasi z di Indonesia, serta menerapkan apa yang penulis sudah dapatkan selama berkuliah di jurusan jurnalistik UMN.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Mengetahui alur kerja reporter otomotif di *IDN Times.com*
2. Mempelajari teknik penulisan berita *online* otomotif di *IDN Times.com*
3. Menerapkan teknik penulisan berita yang dipelajari di *IDN Times.com* berdasarkan kode etik jurnalistik.
4. Mengetahui sistem kerja jurnalistik secara langsung terjun ke lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis memulai aktivitas magang di media terkait, pada awal September, tepatnya pada tanggal 2 September dan berakhir pada 31 Desember 2019, jadi total penulis bertugas di media terkait untuk melakukan magang yaitu selama empat bulan lamanya.

Selama kerja magang, penulis bertugas di hari Senin, Rabu, Kamis,

Jumat dan juga antara Sabtu atau Minggu (tentatif) sehingga dalam satu minggu, penulis melakukan kerja magang selama lima hari.

Penulis memulai aktivitas kerja magang sejak pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB, namun apabila tugas yang diberikan oleh editor belum dapat diselesaikan, penulis bisa mengerjakan sampai pukul di atas 18.00 WIB.

Apabila dalam lima hari kerja ada satu hari di mana penulis berhalangan untuk hadir karena alasan tertentu, seperti sakit, atau ada urusan yang berhubungan dengan kampus, maka penulis bisa mengganti hari tersebut agar lima hari kerja tetap terpenuhi atau bisa juga dengan melakukan kerja di rumah atau *work from home* (WFH).

Selain itu, hal yang disampaikan di atas bisa berubah mengenai aktivitas kerja magang atau jam magangnya berubah, jika ada hari di mana penulis wajib kerja di luar kantor alias liputan di luar kantor. Maka penulis biasanya dan mengacu terhadap suruhan supervisi di tempat magang (Pembimbing di tempat magang), langsung terjun ke lokasi liputan sesuai jam yang tertera di undangan liputan tersebut untuk melakukan peliputan dan membuat artikel secara langsung jika memang model liputannya berbentuk *hard news*. Setelah selesai melakukan peliputan biasanya penulis kalau memang masih banyak waktu, maka penulis akan balik ke kantor untuk melakukan penulisan artikel, tetapi jika sudah melewati *office hour* (jam kantor), maka penulis langsung pulang ke rumah dan melakukan penulisan artikel di rumah.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hal pertama yang penulis lakukan dalam melakukan kerja magang untuk memenuhi mata kuliah magang pada semester tujuh lalu, pertama penulis sebelum melaksanakan kerja magang, penulis mengisi form KM-01 untuk memberikan pengajuan mengenai tempat magang yang penulis tuju, ke kaprodi jurnalistik agar mendapatkan persetujuan dari ketua program jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yakni pak Lilik.

Setelah itu, penulis mendapatkan KM-02 yang merupakan surat pengantar sebagai acuan lamaran kerja magang kepada perusahaan yang diturunkan langsung dari kampus UMN dan sudah ditanda tangani oleh pak Lilik, yang berarti tempat magang yang penulis ajukan pada KM-01 sudah diterima atau disetujui, maka dengan adanya KM-02, penulis sudah bisa melakukan kerja magang di tempat yang penulis ajukan, yakni di media *online IDN Times.com*.

Penulis mengajukan kerja magang di *IDN Times.com* pada bulan Agustus akhir sekitar tanggal 25 Agustus 2019, dengan mengirimkan CV dan juga beberapa portofolio yang penulis punya ke email *IDN Times.com*, kemudian di tanggal 30 Agustus 2019, Penulis menerima email balasan dari pihak *IDN Times.com* untuk memenuhi panggilan wawancara pada tanggal 31 Agustus 2019, dan pada saat wawancara, penulis diinformasikan tentang kesepakatan kerja bagi peserta magang di *IDN Times.com*, dan pada 2 September 2019 mahasiswa menandatangani kontrak kerja magang dan mulai tanggal tersebut kontrak magang penulis dimulai.

Sebelum mendapat panggilan dari *IDN Times.com*, penulis mengajukan permohonan magang ke beberapa media *online* di Indonesia dan khususnya penulis lebih mengutamakan mengirim ke media-media *online* otomotif di Indonesia, seperti *Kompas.com*, *Otosia.com*, *Liputan 6*, dan juga *GridOto.com*.

Dalam melakukan kerja magangnya, penulis awalnya diberi tugas untuk menulis ulang artikel dengan gaya bahasa yang berbeda atau biasa yang sering kita kenal dengan sebutan menyadur dari berita *AntaraNews Otomotif*, kemudian satu minggu kemudian, penulis mulai turun ke lapangan untuk melakukan liputan ke beberapa kegiatan otomotif, selain menulis ulang atau menyadur artikel dan turun ke lapangan, penulis juga menulis artikel untuk dipublikasi dari press rilis suatu acara.

IDN Times.com memiliki kegiatan rutin untuk membahas rencana seminggu ke depan, yaitu rapat redaksi. Rapat ini dilaksanakan setiap hari Senin pagi tepatnya setiap pukul 08:00 – selesai (WIB), mahasiswa sebagai peserta magang di sana juga turut hadir dalam rapat redaksi yang diadakan pagi hari, sebelum aktivitas kerja di redaksi dimulai.

Dalam rapat ini, setiap editor dari kanal yang ada di *IDN Times.com*, menuangkan ide mereka, karena tim *IDN Times.com* tidak terpusat di Jakarta, maka terkadang, dalam rapat tersebut, tim yang berada di Surabaya dan beberapa kota besar lainnya di Indonesia, juga turut hadir melalui *conference call* biasanya menggunakan *Skype* ataupun *Google Meet* untuk memberikan informasi tentang apa yang sudah mereka kerjakan di minggu sebelumnya dan yang akan mereka kerjakan di minggu tersebut.

Penulis mengakhiri praktik kerja magang pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan berakhirnya praktik kerja magang di *IDN Times.com* sebagai reporter otomotif, maka penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang, yang berisikan mengenai tujuan, kedudukan, hingga posisi penulis selama melakukan kerja magang, dengan kata lain, penulis menceritakan atau menuangkan pada laporan kerja magang ini, mengenai apa saja yang telah penulis lakukan selama melakukan praktik kerja magang yang kurang lebih penulis jalankan selama empat bulan lamanya, menjadi reporter otomotif di *IDN Times.com*.

Selama penulisan laporan magang, penulis mendapat bimbingan dari dosen pembimbing magang untuk menyelesaikan laporan magang. Karena memang laporan kerja magang ini menjadi bukti akhir atau syarat terakhir yang harus diajukan dalam sidang magang guna memenuhi syarat kelulusan magang bahwa penulis telah menyelesaikan praktik kerja magang di *IDN Times.com*.